BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk melakukan analisis sintesis pada data kuantitatif.[74] Dalam penelitian ini angka-angka hasil penelitian yang diperoleh melalui kuesioner.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal (sebab akibat), yaitu hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).[75] Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, pendapatan, pelayanan, lokasi, dan teknologi *e-banking* terhadap minat mahasiswa untuk menabung di BRI Syariah Kantor Cabang Tulungagung.

---

[74] Elok Fitriani Rafikasari, "Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Adopsi SiMBA Jurusan Manajemen Zakat Dan Wakaf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung", *An-Nisbah*, Vol.05 No.02, April 2019, hal. 5

[75] Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers,2014), hal. 213

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan perbankan syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

Tabel 3.1
Jumlah mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung

Jurusan/ angkatan	L	P	Jumlah
Perbankan Syariah 2016	74	371	445
Perbankan Syariah 2017	95	406	501
Perbankan Syariah 2018	64	237	301
Perbankan Syariah 2019	30	148	178
Jumlah seluruh mahasiswa Perbankan Syariah	263	1.162	1.425

Sumber : Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, IAIN Tulungagung,2019

2. Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* dengan jenis sampel yang digunakan yaitu *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak ditetapkan terlebih dahulu atau secara kebetulan yang cocok dengan kriteria sampel yang telah ditentukan[76]

3. Sampel

Peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi yaitu seluruh mahasiswa jurusan perbankan syariah yaitu sebanyak 1.425 mahasiswa. Dimana teknik dalam pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin yaitu[77]:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

[76] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 122

[77] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 81

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e = Eror sampel yaitu 1-15%. Dalam penelitian ini mengambil eror sebesar 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1425}{1 + 1425.10^2}$$

$$n = \frac{1425}{1 + 1425.(0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{1425}{1 + 14{,}25}$$

$n = 93{,}44$ (dibulatkan menjadi 100)

Jadi dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Pada penelitian ini data yang digunakan yaitu data hasil pengisian kuesioner oleh seluruh mahasiswa jurusan perbankan syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner melalui google formulir.

2. Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen:

a. Variabel independen yaitu Pengetahuan (X_1), Pendapatan (X_2), Pelayanan (X_3), Lokasi (X_4), dan Teknologi *e-banking* (X_5).

b. Variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa Untuk Menabung di BRI Syariah Kantor Cabang Tulungagung (Y).

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Dengan skala likert maka variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, indikator tersebut dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.[78] Berikut ini skala *likert* yang digunakan oleh peneliti:

Tabel 3.2
Pedoman Nilai Jawaban Kuesioner

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	RR	Ragu- Ragu	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

[78] *Ibid.*, hal.38-39

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data. Berdasarkan variabel sebagaimana yang telah dijelaskan, maka kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
Pengetahuan, Rini Dwiastuti[79]	1. Operasional	1. Sistem operasional di BRI Syariah KC Tulungagung sudah sesuai dengan prinsip syariah.	1
		2. Saya mengetahui bahwa sistem operasional BRI Syariah KC Tulungagung tidak sama dengan bank konvensional.	2
	2. Produk atau jasa	1. Saya mengetahui produk/ jasa yang ditawarkan BRI Syariah KC Tulungagung.	3
		2. Saya mengetahui produk tabungan di BRI Syariah KC Tulungagung menggunakan sistem bagi hasil.	4
	3. Manfaat produk atau jasa	1. Saya mengetahui manfaat produk yang ditawarkan BRI Syariah KC Tulungagung sehingga menggunakan produk tersebut.	5
		2. Saya menilai bahwa menabung di BRI Syariah KC Tulungagung lebih menguntungkan dan sesuai dengan prinsip Islam.	6

[79] Rini Dwiastuti, *Ilmu Perilaku Konsumen*, (Malang, UB Press,2012),hal. 50

Tabel 3.3 Lanjutan

	4. Bagi hasil	1. BRI Syariah KC Tulungagung benar-benar menggunakan sistem bagi hasil.	7
		2. Bagi hasil yang diberikan BRI Syariah KC Tulungagung adil karena besar prosentase diperoleh dari kesepakatan bersama.	8
Pendapatan, Ratna Sukmayani[80]	1. Kecakapan dan keahlian	1. Saya berminat menabung di BRI Syariah KC Tulungagung karena sesuai dengan keahlian saya.	9
		2. Saya berminat menabung di BRI Syariah KC Tulungagung karena untuk mengembangkan usaha dimasa depan.	10
	2. Motivasi	1. Saya berminat menabung di BRI Syariah KC Tulungagung karena dorongan dari diri saya sendiri.	11
		2. Saya berminat menabung di BRI Syariah KC Tulungagung karena ada kaitannya dengan pelajaran yang saya ambil.	12
	3. Jenis pekerjaan	1. Saya berminat menabung di BRI Syariah KC Tulungagung karena pekerjaan saya memiliki pendapatan yang lebih.	13
		2. Saya berminat menabung di BRI Syariah KC Tulungagung karena sesuai dengan kesempatan pekerjaan yang ada.	14
Pelayanan, Rambat Lupiyadi dan A. Hamdani[81]	1. Wujud	1. BRI Syariah KC Tulungagung memiliki fasilitas kantor dan ruangan yang berkualitas.	15
		2. Karyawan di BRI Syariah KC Tulungagung selalu berpakaian rapi dan berpenampilan menarik.	16

[80] Ratna Sukmayani, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega), hal. 117

[81] Rambat Lupiyadi dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empat,2009), hal. 182

Tabel 3.3 Lanjutan

	2. Perhatian	1. Karyawan BRI Syariah KC Tulungagung mampu berkomunikasi dan memberikan pelayanan dengan baik.	17
		2. Karyawan BRI Syariah KC Tulungagung mampu membantu permasalahan nasabah dengan sabar dan ramah.	18
	3. Jaminan	1. BRI Syariah KC Tulungagung dapat menjamin kerahasiaan data nasabah.	19
		2. BRI Syariah KC Tulungagung dapat menjamin keamanan dana nasabah.	20
	4. Cepat tanggap	1. Karyawan BRI Syariah KC Tulungagung memberikan pelayanan yang cepat dan bertanggungjawab.	21
		2. Karyawan BRI Syariah KC Tulungagung mampu memberikan solusi kepada nasabah yang mengalami kendala.	22
	5. Keandalan	1. Karyawan BRI Syariah KC Tulungagung memberikan pencatatan yang akurat terhadap data nasabah.	23
		2. Karyawan BRI Syariah KC Tulungagung teliti dalam mengelola dana nasabah.	24
Lokasi, Fandy Tjiptono[82]	1. Akses	1. Lokasi BRI Syariah KC Tulungagung mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pribadi.	25
		2. Lokasi BRI Syariah KC Tulungagung dekat dengan jalan raya.	26
	2. Visibilitas	1. Lokasi BRI Syariah KC Tulungagung dapat dilihat jelas oleh orang.	27
		2. Lokasi BRI Syariah KC Tulungagung dapat dilihat dari tepi jalan.	28
	3. Tempat parkir	1. Lokasi BRI Syariah KC Tulungagung memiliki tempat parkir yang luas.	29

[82] Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran Ed.4*, (Yogyakarta: Andi,2015), hal. 345

Tabel 3.3 Lanjutan

		2. Lokasi BRI Syariah KC Tulungagung memiliki tempat parkir yang aman dan nyaman.	30
	4. Lingkungan	1. Lokasi BRI Syariah KC Tulungagung dekat dengan pelayanan umum.	31
		2. Lokasi BRI Syariah KC Tulungagung dekat dengan fasilitas umum.	32
Teknologi *e-banking*, Yusnaini[83]	1. Kemudahan	1. Teknologi *e-banking* yang diberikan oleh BRI Syariah KC Tulungagung mudah digunakan.	33
		2. Teknologi *e-banking* dapat digunakan dimana saja.	34
	2. Efesiensi waktu	1. Teknologi *e-banking* memberikan service dengan cepat.	35
		2. Teknologi *e-banking* dapat digunakan kapan saja selama 24 jam.	36
	3. Keamanan sistem	1. Teknologi *e-banking* aman digunakan karena semua aktifitas tercatat oleh sistem.	37
		2. Teknologi *e-banking* terjamin keamanannya karena dilengkapi dengan *user id* dan *password*.	38
	4. Keakuratan sistem	1. Transaksi *e-banking* selalu akurat dan mudah untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.	39
		2. Sistem teknologi *e-banking* dapat memberikan pelayanan yang dibutuhkan nasabah.	40
Minat menabung, Abdul Shaleh Rahman dan Muhib Abdul Wahab[84]	1. Kebudayaan	1. Saya berminat menabung di BRI Syariah KC Tulungagung kebiasaan yang tertanam pada diri saya sejak dulu.	41

[83] Yusnaini, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Internet Banking Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen Pada Bank Swasta, Universitas IBA Palembang, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol.2, No.1. Maret 2010,hal. 2

[84] Abdul Shaleh Rahman dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana,2004). Hal. 263

Tabel 3.3 Lanjutan

		2. Saya berminat menabung di BRI Syariah KC Tulungagung karena budaya menabung di lingkungan sosial saya.	42
	2. Keluarga	1. Saya berminat menabung di BRI Syariah KC Tulungagung karena dorongan dari keluarga saya.	43
		2. Saya berminat menabung di BRI Syariah KC Tulungagung karena keluarga saya menabung di bank syariah.	44
	3. Sikap dan kepercayaan	1. Saya berminat menabung di BRI Syariah KC Tulungagung karena percaya bahwa merasa aman jika mempunyai perencanaan yang matang dalam segi keuangan.	45
		2. Saya berminat menabung di BRI Syariah KC Tulungagung karena dapat menghindarkan dari maisyir, gharar, dan riba.	46
	4. Motif social	1. Saya berminat menabung di BRI Syariah KC Tulungagung karena untuk persiapan dimasa depan.	47
		2. Saya berminat menabung di BRI Syariah KC Tulungagung karena untuk persiapan kebutuhan yang tak terduga.	48
	5. Motivasi	1. Saya berminat menabung di BRI Syariah KC Tulungagung karena keinginan diri saya sendiri.	49
		2. Saya berminat menabung di BRI Syariah Tulungagung karena lebih aman dalam mengelola dana nasabah.	50

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pada uji validitas ini menggunakan korelasi *product moment pearson* (metode interkorelasi).

Berikut adalah rumus *product moment pearson* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi r pearson

n = Jumlah sampel atau observasi

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas ini adalah :

1) Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item pernyataan didalam kuesioner dinyatakan valid.
2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan didalam kuesioner dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Teknik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas ini adalah teknik *Alpha Cronbach's*[85], dengan rumus :

$$r_i = \frac{k}{k-1}\left\{1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right\}$$

[85] *Ibid.*, hal. 114

Keterangan :

r_i = Koefisien korelasi *alpha*

k = Mean kuadrat antar subyek

$\sum s_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = Varians total

Rumus untuk mencari jumlah varians butir :

$$s_i^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan :

JK_i = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = Jumlah kuadrat subyek

Ukuran kemantapan *Alpha* dapat diinterprestasikan sebagai berikut :

1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel.
2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel.
3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel.
4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 berarti reliabel.
5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel.

Dikatakan reliable jika nilai signifikansi > 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel independen.[86] Multikolinearitas berarti bahwa antar variabel bebas atau variabel terikat yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai tolerance melalui program SPSS. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.[87]

---

[86] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 177

[87] *Ibid.*, hal. 179

Tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

1) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.
2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
4) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

Cara mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan metode Uji *Glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model yang diestimasi terhadap variabel-variabel penjelas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai probabilitas setiap variabel independen. Jika probabilitas > 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika probabilitas < 0,05 berarti terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas Residual

Tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas sebagai dasar pengambilan keputusan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dengan pedoman :

1) Nilai Sig. < 0,05 distribusi residual adalah tidak normal.

2) Nilai Sig. ≥ 0,05 distribusi residual adalah normal.[88]

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan atau sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.[89] Untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan uji Durbin Waston (DW) menggunakan aplikasi SPSS.

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1) Jika $d > d_U$, maka H_0 diterima (tidak ada autokorelasi).
2) Jika $d > d_L$, maka H_0 ditolak (ada autokorelasi positif).
3) Jika $4 - d > d_U$, maka H_0 diterima (tidak ada autokorelasi negatif).
4) Jika $4 - d > d_L$, maka H_0 ditolak (ada autokorelasi negatif).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata

[88] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,* (Jakarta: PT Prestasi Pustaka Publisher,2009), hal.77

[89] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk…* ,hal. 144

variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen.[90] Perumusan model analisis linier berganda yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Menabung (dependen)

X_1 = Pengetahuan (independen)

X_2 = Pendapatan (independen)

X_3 = Pelayanan (independen)

X_4 = Lokasi (independen)

X_5 = Teknologi *E-banking* (independen)

a = Variabel/ bilangan konstanta

b_1 = Koefisien Regresi dari variabel X_1

b_2 = Koefisien Regresi dari variabel X_2

b_3 = Koefisien Regresi dari variabel X_3

b_4 = Koefisien Regresi dari variabel X_4

[90] Sofiyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta: PT Bumi Aksara,2014), hal. 405

b_5 = Koefisien Regresi dari variabel X_5

e = Tingkat error

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t untuk menguji secara parsial atau individual, pengaruh dari masing-masing variabel bebas yang dihasilkan dari persamaan regresi secara individu dan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah pengetahuan, pendapatan, pelayanan, lokasi, dan teknologi *e-banking* berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung di BRI Syariah KC Tulungagung.

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

1) Jika nilai sig $a \leq 0{,}05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.
2) Jika nilai sig $a > 0{,}05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Selanjutnya kriteria pengujian yang kedua yaitu:

1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada *a* (0,05) terhadap variabel dependen.

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan sebaliknya H_a ditolak.[91]

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F ini digunakan untuk menguji secara bersama-sama antara pengetahuan, pendapatan, pelayanan, lokasi, dan teknologi *e-banking* berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa untuk menabung di BRI Syariah Kantor Cabang Tulungagung.

Kriteria pengambilan keputusan uji F dengan menggunakan nilai probabilitas adalah sebagai berikut:

1) Jika tingkat signifikansi < 0,05 maka H_0 diterima, dan sebaliknya H_a ditolak.
2) Jika tingkat signifikansi ≥ 0,05 maka H_0 ditolak, dan sebaliknya H_a diterima.

Kriteria pengambilan keputusan uji F dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} adalah sebagai berikut:

1) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima.
2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya H_a ditolak.[92]

[91] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk…* ,hal. 106
[92] *Ibid.*, hal. 105

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi antara nol dan satu. Rumus yang digunakan dalam R^2 yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji koefisien determinasi adalah:

a. Jika K_d mendeteksi nol, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.

b. Jika K_d mendeteksi satu, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.